

Public Speaking



0813-6762-9286

WhatsApp



@efan_elpanso



efan.elpanso@binadarma.ac.id

FIND US FOR QUALITY

Public Speaking adalah komunikasi lisan berupa pidato, ceramah, presentasi, dan jenis berbicara di depan umum (orang banyak) lainnya.

Pelaku, subjek, atau orang yang melakukan public speaking disebut “*public speaker*” (pembicara publik), orator, penceramah, pemateri, pembicara, pemberi sambutan, pembicara kunci (*keynote speaking*), dll. Khotib dalam khotbah jum’at juga termasuk *public speaker*.

Teknik Dasar *Public Speaking*

1. Mengatasi Gugup

- Cara mengatasi gugup adalah pastikan Anda menguasai materi atau topik pembicaraan. Jangan pernah berbicara hal yang tidak dikuasai.
- Sebelum tampil, tarik napas panjang dan embuskan berkali-kali. Penendang penalti dalam sepakbola juga biasa tarik napas sebelum menendang bola karena ia pun gugup.

2. Persiapan

Jangan pernah melakukan public speaking tanpa persiapan. Dalam masa persiapan ini, lakukan latihan di depan cermin, bahkan di depan kucing peliharaan Anda sebagai “wakil” audiens.

Pastikan pula Anda menguasai materi. Perbanyak baca referensi seputar topik yang akan dibicarakan. Makin banyak referensi yang Anda baca, maka akan kian luas wawasan dan penguasaan tema, sehingga akan memunculkan rasa percaya diri.

3. Teknik Membuka Pidato

Banyak cara membuka pidato dalam teknik dasar public speaking.

Pembuka pidato paling umum dan gampang adalah, setelah salam, langsung mengemukakan topik pembicaraan atau mengemukakan tema apa yang akan Anda sampaikan.

Contohnya: *bismillah, assalamu'alaikum. Hadirin, saya akan berbicara tentang hoax, pengertian hoax, dan bagaimana mengenalinya.*

4. Teknik Penyampaian

Teknik menyampaikan materi pidato termudah adalah kronologis.

Dalam contoh pembukaan sebelumnya, pembicaraan dimulai dengan mengemukakan kasus hoax terbaru atau terheboh, lalu pengertian hoax, dan mengemukakan ciri-ciri hoax.

5. Cara Menguasai Materi

- Membaca naskah.
- Menghafalnya (memoriter).
- Menyiapkan 'Contekan' (*Outline*)
- Slide

6. Bahasa Tubuh – Postur dan Gestur

- Postur adalah bentuk atau keadaan tubuh, yakni posisi berdiri Anda di podium atau di depan audiens. Pastikan Anda berdiri dengan tegak, tenang, rileks, penuh percaya diri, dan siap menyampaikan materi.
- Gestur adalah gerakan anggota tubuh –kepala, tangan, kaki, pundak, mata, dll. Per definisi, gestur adalah bentuk komunikasi non-verbal dengan aksi tubuh yang terlihat mengomunikasikan pesan-pesan tertentu, baik sebagai pengganti bicara atau bersamaan dengan kata-kata.

7. Teknik Menutup

Mengakhiri atau menutup public speaking bisa dilakukan dengan cara meringkas materi, mengulang poin penting, mengutip pepatah atau kata-kata bijak, mengutip lirik lagu, bisa juga dengan pantun agar berkesan.

Sebelum, menutup dengan ringkasan atau kutipan, sampaikan dulu sinyal (tanda) bahwa pidato akan segera diakhiri. Misalnya, demikian yang dapat saya sampaikan, mohon maaf jika tidak berkenan.